

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tipe kerusakan banyak menyerang pada KU1 dengan kerusakan didominasi oleh bercak daun sebanyak 93 kerusakan (41,15%), daun rusak sebanyak 49 kerusakan (21,68%), cabang patah atau mati sebanyak 34 kerusakan (15%). Pada KU2 tipe kerusakan nya berupa bercak daun sebanyak 165 kerusakan (35,40%), kerusakan pada batang (kumbang ambrusia) sebanyak 111 kerusakan (23,81%), liana sebanyak 67 kerusakan (14,37%), dan mati pucuk sebanyak 42 kerusakan (9%). Pada KU3 didominasi oleh bercak daun sebanyak 144 kerusakan (27,85%), kerusakan pada batang (kumbang ambrusia) sebanyak 94 kerusakan (18,18%), liana sebanyak 91 kerusakan (17,60%), mati pucuk sebanyak 57 kerusakan (11,02%), dan sarang rayap sebanyak 49 kerusakan (9,47%).
2. Kondisi *A.crassicarpa* berdasarkan Nilai Indeks Kerusakan (NIK) di distrik 7 PT Wirakarya Sakti, yaitu KU1 termasuk kategori sehat dengan NIK sebesar 0,88, persentase pohon sehat 100%. KU2 termasuk kategori sehat dengan NIK sebesar 3,33 dengan persentase pohon sehat 73,42%, kerusakan ringan 26,57%. KU3 termasuk kategori kerusakan ringan dengan NIK sebesar 5,18 dan persentase pohon sehat 42,06%, kerusakan ringan 54,24%, dan kerusakan sedang 3,69%.

5.2 Saran

Kondisi *A.crassicarpa* di PT Wirakarya Sakti distrik VII tergolong sehat, meskipun masih terdapat beberapa kerusakan pada tanaman. Perlu dilakukan pemantauan kesehatan secara rutin dan melakukan kegiatan pemeliharaan serta pencegahan terhadap hama dan penyakit khususnya pada tegakan umur 2 dan 3 tahun. Penulis menyarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang kesehatan pohon dengan produktivitas kayu sehingga mampu meningkatkan kualitas kayu *A.crassicarpa*.